

Aplikasi Teknik *Crochet* dengan Inspirasi Bunga Angrek Bulan pada Produk *Fashion*

Intan Cantika Putri¹, Citra Puspitasari²

¹Program Studi Kriya, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

¹E-mail: intancantika234@gmail.com

²E-mail: citrapuspitasari@telkomuniversity.ac.id

Abstract *Indonesia is one of the countries with many traditions and biodiversity. Especially for flora such as Moon Orchid flower as one of the flowers included as Indonesian National Flower as 'Puspa Pesona'. So that the Moon Orchid Flower has the potential to be developed because it represents the identity of Indonesia. Then, from the matters of the research is focused on the application of crochet techniques inspired by Moon Orchid flower on fashion product to represent the identity of moon orchid flower as an icon of Indonesian National Flower. Fashion product is inspired by Moon Orchid flower by using the technique of crochet.*

The methods that are used in this research was qualitative in the form of literature study, analysis based on observations of crochet techniques and modest wear. Also doing an interview with the party concerned about the matters. Then continued by exploring the crochet technique and mixed material to visualize character of Moon Orchid flower. The exploration result then developed into modest wear exclusive semi-formal fashion product. The characteristic of Moon Orchid flower is manifested in a simple and elegant piece of clothing, presented through material types and soft color such as; white, beige, yellow, and green.

Keyword : Keyword : Crochet, Modest Wear, Moon Orchid Flower.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki banyak tradisi dan keanekaragaman hayati. Khususnya pada flora seperti bunga Angrek Bulan sebagai salah satu bunga Indonesia yang termasuk kedalam perdagangan bunga internasional (Wati, 2015) sehingga termasuk kedalam Bunga Nasional Indonesia yang tercantum pada Keputusan Presiden Republik Indonesia 4/1993. Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia, bunga Angrek Bulan ditetapkan sebagai Puspa Pesona.

Tidak hanya keanekaragaman hayati, Indonesia pun memiliki berbagai jenis teknik yang digunakan dalam dunia *fashion* salah satunya yaitu teknik *crochet*. Teknik *crochet* merupakan teknik merajut (merenda) dengan menggunakan satu jarum yang disebut hakpen. Teknik *crochet* telah digunakan sejak 3000 tahun lalu, (Widyani, 2015). Beberapa *fashion designer* dunia menggunakan teknik *crochet* pada karyanya seperti; Dolce and Gabbana, Alexander Mcqueen, Natargeorgiou, dan Christophe Josse. Di Indonesia teknik *crochet* lebih banyak digunakan dibandingkan dengan teknik rajut tangan (Widyani,2015).

Teknik *crochet* yang semakin berkembang dan mulai banyak digunakan oleh para *designer* dunia menjadikan

perkembangan *fashion* semakin berkembang. Data statistik Bekraf menunjukkan *fashion* berada di 3 subsektor

tertinggi yaitu, *fashion* berada di 18,15%. Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak pelaku seni yang kreatif dan piawai, seperti pada bidang *fashion*, beberapa *fashion designer* dan *brand* lokal ternama di Indonesia seperti; Barli Asmara, Darabirra by Humaira, dan Sejauh Mata Memandang, mengangkat bunga Melati Putih dan Angrek Bulan sebagai inspirasi dari karya mereka. Adanya *fashion designer* dan *brand* lokal yang menghasilkan busana dengan menggunakan inspirasi Bunga Nasional Indonesia menjadi peluang untuk menerapkan inspirasi bunga Angrek Bulan berupa produk *fashion* dengan menerapkan teknik *crochet* sebagai aplikasi pada produk *fashion*. Bunga Angrek Bulan menjadi inspirasi yang akan digunakan dalam penerapan aplikasi teknik *crochet* pada produk *fashion*.

1.2 Masalah dan Tujuan

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya potensi untuk menggunakan bunga Angrek Bulan sebagai inspirasi untuk diterapkan pada produk *fashion* karena termasuk kedalam Bunga Nasional Indonesia yang memiliki peran penting bagi tradisi dan kebudayaan di Indonesia.
2. Adanya peluang untuk melakukan eksplorasi dengan inspirasi bunga Angrek Bulan dengan menggunakan teknik *crochet*.

- Adanya kebutuhan untuk menerapkan hasil eksplorasi pada produk *fashion*.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- Mengolah bentuk bunga Anggrek Bulan sebagai inspirasi produk *fashion*.
- Mengeksplorasi teknik *crochet* dengan menggunakan *mixed material* untuk memvisualisasikan bentuk bunga Anggrek Bulan.
- Menerapkan hasil eksplorasi *crochet* dengan inspirasi bunga Anggrek Bulan sebagai aplikasi produk *fashion*.

1.3 Studi Literatur

Melakukan pengumpulan data dengan referensi kepustakaan dari Keputusan Presiden Republik Indonesia 4/1993, buku; Buku Belajar Merajut Sampai Mahir Untuk Pemula, (Widyani, 2015), Buku Kriya Tekstil Jilid 1 (Budiyono, 2008), jurnal; Jurnal Botani Bunga Melati, Bogor Agricultural University (Suhendar, 1995), Jurnal Perlindungan Tanaman, UMY (Alamsyah, 2015), Jurnal Agribisnis dan Agrowisata, Universitas Udayana (Wati, -), laporan tugas akhir (Prihartini, Telkom University), dan internet; Bekraf, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, L'Mira Ethnique, Blog Citra Puspitasari, Dosen Telkom University, UK Corperative Extension Service, University of Kentucky mengenai perancangan produk *fashion* busana *modest wear* yang menggunakan inspirasi bunga Anggrek Bulan sebagai ornamen pada sebuah busana dengan menggunakan teknik *crochet*.

2. Metodologi

2.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan data-data sebagai berikut.

- Data Sekunder**
Menggunakan data dari Buku Belajar Merajut Sampai Mahir Untuk Pemula, (Widyani, 2015), dan Buku Kriya Tekstil Jilid 1 (Budiyono, 2008). Jurnal penelitian dari berbagai jenis jurnal dan laporan Tugas Akhir Telkom University. Serta dari internet seperti dari *website* populer Bekraf dan sosial media.
- Data Primer**
Menggunakan data dari hasil observasi langsung dan tidak langsung, wawancara, dan eksplorasi.

2.2 Analisa Penelitian



Gambar 1. Imageboard
(Sumber: Penulis, 2019)

Berdasarkan hasil analisa dan eksplorasi, konsep untuk penelitian ini terinspirasi dari bunga Anggrek Bulan yang merupakan Bunga Nasional Indonesia dan ditetapkan sebagai Puspa Pesona karena filosofi yang dimiliki oleh bunga Anggrek Bulan.

Konsep desain terinspirasi dari tema “PESONA” yaitu bunga Anggrek Bulan yang memiliki karakteristik dan makna yang elegan akan diwujudkan melalui warna dan potongan yang akan digunakan pada busana. Penerapan unsur bunga Anggrek Bulan diwujudkan melalui teknik *crochet*. Warna-warna *soft* seperti putih, *beige*, kuning muda, dan hijau daun memberikan kesan elegan.

Perwujudan dari konsep tersebut akan diwujudkan melalui busana *modest wear* semi-formal, dengan *style* yang dipilih adalah *feminine-elegant*, terinspirasi dari bunga yang melambangkan wanita dan bunga Anggrek Bulan yang melambangkan keanggunan. Unsur-unsur pada *imageboard* seperti bunga Anggrek Bulan akan diwujudkan menggunakan teknik *crochet*, sulam, solder, dan pewarnaan dengan menggunakan *mixed material* seperti; benang katun, benang sulam, kain organdi, kain satin, pewarna alam kunyit dan pewarna sintesis wantex. Inspirasi bunga Anggrek Bulan akan diterapkan sebagai *structure* dan *surface textile*. Penempatan hasil eksplorasi ditempatkan pada bagian yang dapat terlihat seperti bagian depan dan belakang dengan komposisi mengikuti komposisi asli dari bunga Anggrek Bulan, yaitu menjuntai ke atas dan ke bawah juga dari besar ke kecil dan kecil ke besar.

2.2.1 Eksplorasi

Eksplorasi terpilih merupakan kesatuan dari tahap eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, dan eksplorasi akhir berupa terpilihnya jenis eksplorasi yang akan diterapkan pada produk.

Pada eksplorasi terpilih ini menggunakan teknik *crochet* dan *mixed material* dengan komposisi diterapkan sebagai *surface* dan *structure*.



Gambar 2. Eksplorasi

(Sumber: Penulis, 2019)

Eksplorasi pada penelitian ini menggunakan berbagai jenis teknik dan material, yaitu: Teknik *crochet*, solder, pewarnaan alam dan pewarnaan sintesis. Tusukan *Single*, *double*, dan *triple crochet*. Material kain organdi, kain satin, benang katun, pewarna kunyit, dan pewarna hijau dari wantex.

Tahap awal eksplorasi adalah pemilihan teknik dan tusukan yang tepat untuk membentuk bunga Anggrek Bulan seperti pada gambar 1 membentuk bentuk putik ditambahkan pewarna alam kunyit dibagian tengah dengan teknik ombre agar lebih optimal. Selanjutnya pemilihan material yang tepat agar dapat membentuk kelopak bunga Anggrek Bulan dengan optimal seperti pada gambar 2 membentuk kelopak bunga Anggrek Bulan menggunakan *mixed material* berupa kain organdi dan kain satin yang lalu ditambahkan teknik *crochet* disisiannya. Pada bagian daun dan batang menggunakan teknik yang sama yaitu menggunakan teknik *crochet* yang lalu ditambahkan teknik pewarnaan menggunakan wantex. Pada tahap terakhir adalah teknik komposisi yang tepat untuk mengaplikasikan eksplorasi bunga Anggrek Bulan.

2.2.2 Sketsa Desain

Berdasarkan eksplorasi yang sudah terpilih dan pertimbangan dari hasil data lapangan, produk yang tepat menggunakan material kain taffeta dan teknik *crochet* adalah produk *fashion* berupa busana *modest wear* dan aksesoris berupa *clutch*



Gambar 3. Sketsa Desain

(Sumber: Penulis, 2019)

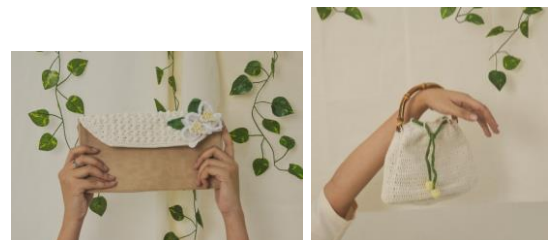
3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data-data studi literatur, observasi, dan wawancara bahwa kurang berkembangnya dan kurang berinovasinya teknik *crochet* yang ada pada produk *fashion* khususnya pada busana di Indonesia. Produk yang dihasilkan dari penggunaan teknik *crochet* masih terbatas pada jenis produk aksesoris seperti; tas, dompet, dan bros. selain itu penggunaan inspirasi bunga Anggrek Bulan pada produk *fashion* masih kurang dibandingkan dengan jenis bunga Nasional Indonesia lainnya.

Berdasarkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan dengan teknik *crochet*, lebih optimal menggunakan material tambahan yaitu *mixed material* pada penerapan teknik *crochet* agar bentuk dan karakter bunga Anggrek Bulan secara keseluruhan dapat dicapai secara optimal. *Mixed material* tersebut menggunakan material berupa; kain satin dan kain organdi untuk membentuk bagian kelopak bunga Anggrek Bulan agar dapat membentuk secara optimal.

Dari hasil analisa tersebut, dapat dilihat adanya potensi pada teknik *crochet* untuk mewujudkan visualisasi yang mempresentasikan inspirasi bunga Anggrek Bulan.

3.1 Visualisasi Produk



Gambar 4. Visualisasi Produk

(Sumber: Penulis, 2019)

4. Kesimpulan

Berdasarkan produk *fashion* yang dihasilkan dari penelitian tugas akhir yang berjudul “Aplikasi Teknik *Crochet* dengan Inspirasi Bunga Anggrek Bulan pada Produk *Fashion*”, dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Potensi dalam penggunaan bunga Anggrek Bulan sebagai inspirasi produk *fashion* dapat dioptimalkan dengan melakukan eksplorasi menggunakan teknik *crochet*. Bentuk visual bunga Anggrek Bulan dapat optimal dengan menggunakan *mixed material* dengan material kain satin dan organza, pemilihan material disesuaikan dengan bentuk dan karakter dari bunga Anggrek.
2. Bunga Anggrek Bulan dapat di bentuk dan di visualisasikan dengan teknik *crochet* dengan menggunakan tusukan yaitu:
 1. *Single crochet* : digunakan pada bagian batang, daun, putik, dan bagian pinggiran kelopak bunga.
 2. *Double crochet* : digunakan pada bagian batang, daun, dan putik.
 3. *Triple crochet* : digunakan pada bagian daun dan putik.
3. Adapun penggunaan teknik *crochet* karena teknik *crochet* identik dengan bentukan organik sehingga teknik tersebut dapat dioptimalkan untuk membuat bentuk bunga Anggrek Bulan. Bentuk visual bunga Anggrek Bulan dapat optimal dengan menggunakan *mixed material* dengan material kain satin dan organza, pemilihan material disesuaikan dengan bentuk dan karakter dari bunga Anggrek. Teknik yang digunakan dalam penerapan *mixed material* adalah :
 1. Solder : digunakan sebagai *finishing* pada bagian kelopak bunga agar tidak bertiras.
 2. Pewarnaan : menggunakan pewarna alam kunyit karena warna yang dihasilkan tidak terlalu terang. Menggunakan pewarna wantex pada daun dan batang karena warna yang dihasilkan lebih memiliki kemiripan dengan warna asli dari daun dan batang bunga Anggrek Bulan.
4. Penerapan teknik *crochet* dengan inspirasi bunga Anggrek Bulan diterapkan pada produk *fashion* berupa jenis busana *outer wear* dan *clutch*. Pemilihan busana *outer* karena pada penelitian ini yang ditonjolkan adalah teknik *crochet* dengan inspirasi bunga Anggrek Bulan sehingga busana yang dibuat hanya dijadikan sebagai *base* dengan potongan dan bentuk yang sederhana. produk *fashion* dapat dioptimalkan dengan melakukan eksplorasi dari inspirasi bentuk bunga Anggrek Bulan, sehingga eksplorasi yang telah dilakukan dapat mencapai bentuk visual yang diinginkan.

ACKNOWLEDGEMENT(S)

Segala puji hanya milik Allah SWT, *Shalawat* dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Aplikasi Teknik *Crochet* dengan Inspirasi Bunga Anggrek Bulan pada Produk *Fashion*” ini. Dalam penyusunan dan pembuatan penelitian ini, peneliti menyadari telah mendapatkan berbagai bantuan dari berbagai pihak disekitar peneliti. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT karena atas rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
2. Keluarga, Ayah, Ibu, dan Adik-adik karena telah memberikan banyak dukungan materi, waktu, tenaga dan pikiran serta doa untuk peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Citra Puspitasari, S.Ds, M.Ds., selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing peneliti, serta memberikan saran dan dukungan dengan sabar menghadapi peneliti selama masa bimbingan ini.
4. Millah Alawiyah selaku teman kelompok penelitian yang bersama-sama menghadapi kendala dan menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Serta kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan proses pembuatan tugas akhir ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu, sehingga tugas akhir ini dapat berjalan dengan baik dan terselesaikan.

Semoga bantuan, doa, serta kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari tugas akhir dan karya penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran membangun dari pembaca.

REFERENCES

- [1] Ariyanto, A. Arifah. (2003): Teori Busana: Penerbit Yapemdo Bandung, 1.
- [2] Budiyo. (2008): Buku Kriya Tekstil Jilid 1, Departemen Pendidikan Nasional, 1-9.
- [3] Claik, Jennifer. (1993): *The Face Of Fashion: Cultural Studies In Fashion*. Routledge: New York, 1.
- [4] Evelise Rüttschilling. (2005): *Suface Textile*, Laporan Tugas Akhir Ella Trimurti, 15.
- [5] Phillips, Morton. (1970): *Contemporary Jewelry: A Craftmans's, handbook*, USA.
- [6] Prihartini, Dwi. Asti. (-): *Modest Wear*, Laporan Tugas akhir: Telkom University.
- [7] Soeharto. (1993): Satwa dan Bunga Nasional, Keputusan Presiden Republik Indonesia, (4/1993).
- [8] Wati, Citra. Kadek., Suamba, Ketut. I., Dewi, Listia. Ida. (2015): Kinerja Usaha Tanaman Anggrek Bulan (*Phalaenopsis Amabilis*) Pada PT Multi Argo Bali, E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata: Universitas Udayana, 37.
- [9] Widyastuti. (1993): Anggrek Bulan, E-Jurnal Penelitian: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1-3.

- [10] Widyani, Husna., Iffat, Amalia. (2015): Buku Belajar Merajut Sampai Mahir untuk Pemula.